

**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN
TRAINING EKSISTENSI DIRI TERHADAP OPTIMISME PEMILIHAN
KARIR SISWA KELAS XII DI MA IHYAUL ULUM DUKUN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Zeni Zulfitasari
NIM. B73214082

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2018

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zeni Zulfitasari

Nim : B73214082

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Dusun Bandut Desa Bogobabahan Kecamatan Karangbinangun
Kabupaten Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 02 Januari 2018

Menyatakan,

Zeni Zulfitasari
Nim. B73214082

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Zeni Zulfitasari

Nim : B73214082

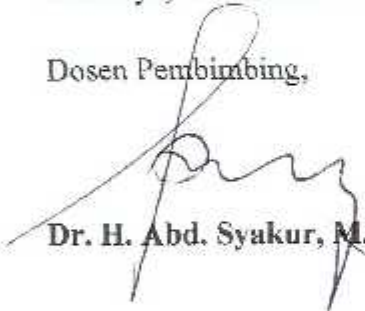
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 02 Januari 2018

Dosen Pembimbing,


Dr. H. Abd. Syakur, M. Ag

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Zeni Zulfitasari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi


Surabaya, 31 Januari 2018

Mengesahkan,

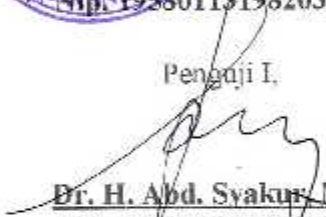
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

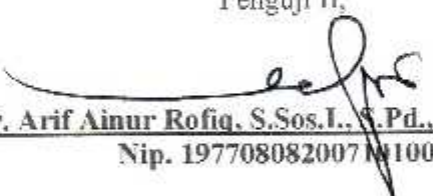


Dekan,

Dr. H. R. Suhartini, M.Si
Nip. 195801131982032001

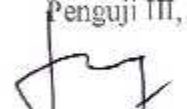
Penguji I,


Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag
Nip. 19660704200602100

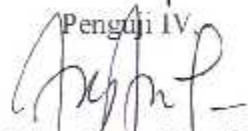
Penguji II,


Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., Kons
Nip. 197708082007101004

Penguji III,


Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd
Nip.197311212005011002

Penguji IV,


Mohamad Thohir, M.Pd.I
Nip.197905172009011007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zeni Zulfitasari
NIM : 873219082
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunitasi / Bimbingan dan Konseling Islam
E-mail address : zeni_zulfitasari@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan Training

Eksistensi Diri terhadap Optimisme pemilihan Karir Siswa Kelas

XII di MA. Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2008

Penulis

(Zeni Zulfitasari)
Nama terang dan tanda tangan

menghendaki demikian, lalu apakah saya harus tetap memperjuangkan keinginan saya ataukah menuruti orang tua saya?”. Pada tahun berikutnya yakni tanggal 22 januari tahun 2016 juga terdapat sosialisasi kampus yang dihadiri oleh para siswa kelas XII. Ketika terdapat informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan beberapa beasiswa yang ada di perguruan tinggi. Terdapat salah satu siswa yang mengatakan “*Saya ingin kuliah di perguruan tinggi dan mendapat beasiswa karena perekonomian keluarga kurang mencukupi untuk membiayai kuliah saya, tetapi saya tidak yakin bisa mendapatkan beasiswa, apakah saya harus menuruti orang tua saya yang ingin saya bekerja dan melupakan cita-cita saya?”*. Kemudian pada tanggal 16 januari 2017 terdapat seminar yang dihadiri oleh siswa kelas XI dan XII MA Ihyaul Ulum. Kemudian peneliti berbincang dengan salah satu siswa kelas XII mengenai setelah lulus rencananya ingin melanjutkan ke mana, dia menjawab “*Saya masih belum tau mbak, masih bingung*”. Berdasarkan fakta tersebut, dapat diketahui dari setiap tahunnya terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya.

Salah satu peran sekolah untuk membantu para siswa kelas XII yang mengalami kebingungan dan pesimis dalam pemilihan karir adalah dengan memberikan bimbingan dan konseling Islam. Bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW

Kedua faktor tersebut dapat memengaruhi kemajuan atau kemunduran karir seseorang. Hal ini dikarenakan terkadang seseorang belum dapat menemukan potensi dirinya dan kelemahan diri yang harus dia rubah. Sehingga dia berkarir hanya untuk mencari pengalaman dan terkadang sulit memperoleh kenyamanan dalam karirnya. Penyebab lain yakni kebingungan karena banyak sekali pertimbangan seperti mempertimbangkan pendapat orang lain, faktor ekonomi, prestasi akademik dan tingkat pendidikan. Sehingga dia hanya mengikuti alur kehidupan tanpa gigih untuk mencapai keinginannya.

c. Hambatan Pengembangan Karir

Masalah karir adalah masalah yang dialami oleh individu dalam merencanakan, mengarahkan dan mengambil keputusan mengenai masa depannya. Masalah karir timbul dari terhambatnya berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Di antaranya adalah masalah karir yang timbul dari dalam yaitu ada tidaknya dorongan atau keinginan individu dalam meraih cita-cita dan minat terhadap suatu pekerjaan dan dari luar yaitu pengetahuan individu mengenai pekerjaan. Menurut A Mahmud Hana masalah karir adalah masalah-masalah yang ditimbulkan dalam pekerjaan yang berhubungan dengan keberhasilan dan penyesuaian diri pada pekerjaan.

Faktor-faktor penyebab timbulnya masalah-masalah pengembangan karir yakni dari kelompok primer dan sekunder. Pemicu atau penyebab timbulnya masalah yang termasuk dalam kelompok primer ialah orang tua

penelitian yang diterapkan kepada para siswa kelas XII yang mengalami pesimis dalam pemilihan karir. *Training* ini menggunakan Teori Eksistensial Humanistik yakni berfokus pada sifat dari kondisi siswa untuk secara aktif memilih dan membuat keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan lingkungannya. Mereka diajak untuk menyadari sepenuhnya keadaan sekarang, memilih bagaimana hidup pada saat sekarang dan memikul tanggung jawab untuk memilih. Teori tersebut diintegrasikan dengan konsep kerja islam dan sikap optimis dalam pemilihan karir. *Training* ini dilakukan satu kali dan peserta diberi lembar pengerjaan "pemilihan karir siswa kelas XII MA Ihyaul Ulum". Materi *training* berisi sebagai berikut:

- 1) Tujuan hidup dan cita-cita: yang berisi simulasi tujuan hidup dan cita-cita, materi tujuan hidup dan cita-cita, video menulis impian dan menulis impian di lembar pengisian.
- 2) Analisis diri: yang berisi simulasi analisis diri, materi analisis diri dan menulis analisis diri yang mencakup tentang sifat, kelebihan, kekurangan, daya tolak serta daya dukung karir yang diminati.
- 3) Konsep kerja Islam: yang berisi simulasi kerja, materi konsep kerja Islam dan menulis satu pilihan pekerjaan yang mereka prioritaskan dan konsep kerja islam yang akan mereka terapkan.

Teori Eksistensial Humanistik yakni berfokus pada sifat dari kondisi siswa untuk secara aktif memilih dan membuat keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya sendiri dan lingkungannya. Mereka diajak untuk menyadari sepenuhnya keadaan sekarang, memilih bagaimana hidup pada saat sekarang dan memikul tanggung jawab untuk memilih. Teori tersebut diintegrasikan dengan konsep kerja Islam dan sikap optimis dalam pemilihan karir. *Training* ini dilakukan satu kali dan peserta diberi lembar pengerjaan "pemilihan karir siswa kelas XII MA Ihyaul Ulum". Materi *training* berisi sebagai berikut:

- 1) Tujuan hidup dan cita-cita: yang berisi simulasi tujuan hidup dan cita-cita, materi tujuan hidup dan cita-cita, video menulis impian dan menulis impian di lembar pengisian.
- 2) Analisis diri: yang berisi simulasi analisis diri, materi analisis diri dan menulis analisis diri yang mencakup tentang sifat, kelebihan, kekurangan, daya tolak serta daya dukung karir yang diminati.
- 3) Konsep kerja Islam: yang berisi simulasi kerja, materi konsep kerja Islam dan menulis satu pilihan pekerjaan yang mereka prioritaskan dan konsep kerja Islam yang akan mereka terapkan.
- 4) Formula mencapai tujuan: yang berisi simulasi formula mencapai tujuan, materi formula mencapai tujuan dan menulis rencana pencapaian karir.

Pada tahap pelaksanaan *training*, berisi pembukaan, isi materi dan penutup. Pada tahap pembukaan yakni pengenalan diri, tujuan *Training* Eksistensi Diri, pengertian eksistensi diri, penjelasan lembar pengisian siswa "Pemilihan Karir Siswa Kelas XII MA Ihyaul Ulum" dan psikologi geometri. Pada saat psikologi geometri, peserta diperkenalkan empat bentuk yakni persegi, lingkaran, segi tiga dan huruf Z. Peserta harus memilih salah satu bentuk dan menggambarinya di buku tulisnya dalam waktu 3 detik. Kemudian dibacakan makna dari bentuk yang mereka pilih.

Pada tahap isi *training* yakni pemaparan materi. Materi inti dalam *training* ini adalah tujuan dan cita-cita, analisis diri, konsep kerja Islam, formula mencapai tujuan dan optimism. Adapun bentuk materi yang disajikan sebagai berikut:

1. Tujuan dan cita-cita
 - a) Simulasi

Sebelum materi tujuan dan cita-cita, peneliti memberikan permainan dengan meminta tiga siswa maju ke depan. Dua siswa mendapat instruksi dan satu siswa tidak mendapat intruksi. Intruksi yang diberikan yakni peserta harus bersalaman dengan semua orang yang ada di kelas tersebut dalam waktu tiga menit, peserta harus bertanya cita-cita kepada seluruh orang yang ada di kelas ini dalam waktu 3 menit dan peserta yang terakhir hanya peneliti ajak bicara tentang alamat rumahnya saja.

tersebut dan mereka yang akan merasakan jika impian itu terwujud. Peneliti meminta peserta untuk menuliskan semua impiannya pada poin A. Peneliti meminta peserta untuk meningkatkan rasa syukur mereka saat itu (misalnya bersyukur karena masih bisa melihat senyuman ibu) kemudian peneliti meminta peserta untuk meningkatkan harapan mereka tentang impian mereka serta dengan setulus hati mereka menuliskan impiannya. Peserta menuliskan impiannya dalam waktu 5 menit.

Setelah peserta menuliskan impiannya, peneliti meminta 3 peserta maju ke depan untuk berbagi impian. Sebelum mereka mengutarakan impiannya, peneliti meminta mereka untuk memperkenalkan diri dan mengatakan " Ya Allah saya sangat bersyukur atas apa yang telah Engkau berikan kepada hamba. Terima kasih Ya Allah(ucapan syukur mereka)..... Ya Allah perkenankanlah saya untuk bermimpi, alangkah indahny jika suatu saat saya(membacakan impiannya). Selama peserta membacakan impiannya, peneliti meminta peserta mengutarakan dengan penuh syukur dan pengharapan serta membayangkan mereka saat itu sungguh-sungguh berdo'a untuk masa depannya. Ketika berbagi impian ini, hampir seluruh siswa menangis haru. Kemudian setelah tiga peserta maju mengutarakan impiannya. Peneliti mengatakan "meskipun yang maju ke depan hanya 3 orang, namun saya yakin semua yang ada di sini memiliki harapan besar tentang impian-impian kita. Semoga apa yang kita impikan bisa terwujud dan dapat bermanfaat untuk orang lain".

Peneliti memberikan penjelasan tentang optimism. Optimisme merupakan kegigihan untuk memperjuangkan sasaran, kendati ada halangan dan kegagalan. Orang dengan kemampuan seperti itu tekun dalam mengejar sasaran, kendati banyak halangan dan kegagalan. Dia bekerja dengan harapan mendapatkan kesuksesan bukannya kegagalan. Sementara itu, dia memandang kegagalan atau kemunduran sebagai situasi yang dapat dikendalikan ketimbang sebagai kekurangan pribadi. Cara agar selalu optimis adalah, jangan pernah merasa gagal sebelum mencoba, terus belajar jangan pernah merasa sudah cukup pintar, jangan pernah mengeluh dengan kekurangan yang ada pada diri, selalu berpikir positif dalam segala hal dan berpikir bahwa segala hal bisa dilakukan jika mau mempelajari dan memulainya.

Pada tahap penutup yakni kesimpulan dan refleksi. Pada tahap ini, peneliti memberikan kesimpulan bahwa pemilihan karir kita adalah tanggung jawab kita. Bentuk tanggung jawab tersebut yakni selalu introspeksi diri kita apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Proses *training* ini merupakan salah satu penerapan tanggung jawab terhadap impian kita. Hal ini dikarenakan kita telah menganalisis keinginan kita di masa depan, menganalisis diri kita, mempersiapkan diri dengan konsep islam tentang karir yang kita pilih dan menyusun rencana pencapaian karir tersebut serta optimism terhadap pemilihan karir. Refleksi pada *training* ini yakni hiduplah di atas garis yang menunjukkan bahwa memiliki kemauan, proaktif, bertanggung jawab, memiliki pilihan dan solusi. Jangan hidup di

5.	Dawud Rochmatullah	76	79
6.	Muhammad Nashir	73	85
7.	Askiya' A'yunita	65	59
8.	Ika Nur Yufiani	69	77
9.	Lutfiyah Nur Fadhilah	70	73
10.	Merina Farikhatun Ningtiya	82	77
11.	Muzayyinah	84	75
12.	Novi Rahmawati	79	83
13.	Riska Maziatul Uyun	86	83
14.	Umunnaadliroh	64	61
15.	Veny Lailiyah	71	72
16.	Miftakhul Soif	68	63
17.	Mohammad Rosyiq	85	81
18.	Syahrul Maulid Atthohirin	72	66
19.	Khabibatul Ilayyah	71	66
20.	Lailatul Nuzulul Maghfiroh	77	71
21.	Lu'luul Fikriyah	82	89
22.	Mahbubaning Illahi P	70	64
23.	Nisaa'us Sani Khoiriyah	64	66
24.	Qurrotul Ainiyah	60	64
25.	Wardatul Firdaus	62	68
26.	Zurotun Nabillah	70	65

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Angket Sebelum dan Sesudah *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan Karir (Variabel X dan Y)

No	Nama	Pretest		Posttest		Jumlah Pretest	Jumlah Posttest
		X	Y	X	Y		
1.	Ghifari Maulani	71	86	89	89	157	178
2.	Fitriyatus Sholikhah	81	85	89	92	166	181
3.	Suyatin Ningsih	55	48	78	69	103	147
4.	Wulan Setyowati	59	67	77	73	126	150
5.	Dawud Rochmatullah	65	70	76	79	135	155
6.	Muhammad Nashir	58	45	73	85	103	158
7.	Askiya' A'yunita	39	41	65	59	80	124
8.	Ika Nur Yufiani	52	53	69	77	105	146
9.	Lutfiyah Nur Fadhilah	47	50	70	73	97	143
10.	Merina	61	67	82	77	128	159

Tabel 4.4

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
sebelum training eksistensi diri	1.2162E2	15.95498	3.12903	-32.63667 -19.74795
setelah training eksistensi diri	1.4781E2			

Tabel 4.5
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum training eksistensi diri - setelah training eksistensi diri	-2.619E1	15.95498	3.12903	-32.63667	-19.74795	-8.371	25	.000

1. Pada tabel pertama *Paired Samples Statistic*

Dapat dilihat pada tabel pertama mendiskripsikan *mean*, ukuran sampel, standar deviasi dan *error mean*. Menunjukkan bahwa jumlah rata-rata (*mean*) optimisme dalam pemilihan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan pelatihan bimbingan dan konseling Islam dengan *Training Eksistensi Diri*. Sebelum diberikan *treatment* hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata 1.2162E2 dan sesudah diberikan *treatment* sebesar 1.4781E2. Selisih hasil sebelum dan sesudah adalah sebesar 26,19.

2. Pada tabel kedua *Paired Samples Test*

Menurut dua hasil Uji-T dua sampel berpasangan yang meliputi *t* hitung dan signifikan. Langkah yang diambil setelah itu adalah melihat adanya pengaruh atau tidak pada Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training Eksistensi Diri* terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas

XII di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Dengan melihat hasil uji, sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka "terdapat perbedaan" yang signifikan antara optimisme siswa pada data *pre-test* dan *post-test*, yang artinya "terdapat pengaruh" Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik.
- b. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka "tidak terdapat perbedaan" yang signifikan antara optimism siswa pada data *pretest* dan *posttest*, yang artinya "tidak terdapat pengaruh" Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas XII Di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Dari tabel *Paired Samples Test* menunjukkan nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) yaitu $0.00 < 0,05$, yang artinya "terdapat perbedaan" yang signifikan antara optimism siswa pada *pre-test* dan *post-test*, yang artinya "terdapat pengaruh" Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas XII Di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

Maka hasil interpretasi di atas, dapat dimasukkan ke dalam rumus, hasilnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

$$P = \frac{3843}{4940} \times 100\%$$

$$P = 0,778 \times 100\%$$

$$P = 77,8 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil prosentasenya adalah 77,8%, dengan melihat standart ujinya dapat dikatakan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri "dikategorikan terdapat pengaruh" terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas XII di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dijelaskan di atas:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis menghasilkan r hitung sebesar 0,5421 sedangkan r tabel sebesar 0,404. Maka r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga Bimbingan dan Konseling Islam dengan Training eksistensi Diri
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh serta perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan Karir Siswa Kelas XII, dapat dilihat dari tabel 4.5 tentang *Paired Samples Test*, yang menunjukkan nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) yaitu $0,00 < 0,05$ yang artinya antara optimism siswa pada data *pre-test* dan *post-test* terdapat pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan karir Siswa Kelas XII Di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik.
3. Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terhadap Optimisme Pemilihan karir Siswa Kelas XII dengan melihat standar uji bahwa nilai prosentase yang dihasilkan sebesar 77,8%, dan nilai yang dihasilkan menunjukkan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Training* Eksistensi Diri terdapat pengaruh terhadap Optimisme Pemilihan karir Siswa Kelas XII.

- Kuswan. 2013. *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: CV ALfabeta.
- Laela, Faizah Noer. 2014. *Bimbingan Konseling Sosial*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- LN, Syamsu Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Maisah. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Mubarok, Achmad. 2000. *Al irsyad An Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Mujiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mukhlisah. 2014. *Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pramudianto. 2015. *I'm A Coach*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putra, Dianata Eka. 2006. *13 Rahasia Pribadi Sukses*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu: Teknik Non Tes*. Jakarta: Kencana.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Sardiman. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Akh. Muwafik. 2009. *Bekerja Dengan Hati Nurani*. Penerbit Erlangga.
- Slameto. 1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudaryono. 2015. *Mindset Revolution to Becoming A Champion*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Suyanto, M. 2006. *Smart in Enterpreneur : 15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan dengan Kecerdasan Spiritual. Belajar dari Kesuksesan Pengusaha Top*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

